

## **Pemetaan Komoditi Sayur Unggulan di Kabupaten Enrekang Menggunakan SIG (*Sistem Informasi Geografis*)**

### **Mapping of Leading Vegetable Commodities in Enrekang Regency Using GIS (*Geographical Information System*)**

**Nurhapisah<sup>1\*</sup>, Suhardi<sup>1</sup>, Nur Alam Bachrul<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang*

Email korespondensi : nurhapisahbungari@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi komoditi sayur unggulan Kabupaten Enrekang dan melakukan pemetaan kawasan produksi tanaman sayur unggulan berbasis Sistem Informasi Geografis (GIS). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Enrekang. Data yang digunakan berupa datasekunder produksi tanaman sayur selama 5 tahun (2017-2021). Metode yang digunakan yaitu analisis Location Quotient (LQ), *Shift Share* dan ArcGIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi tanaman sayur di Kabupaten Enrekang dari tahun 2017-2021 selalu mengalami fluktuasi. Semua kecamatan memiliki komoditi tanaman sayur yang memiliki keunggulan yang berbeda-beda sesuai dengan usaha tani yang diusahakan di setiap kecamatan. Komoditi sayur dapat dikatakan unggul di suatu kecamatan apabila nilai Location Quotient (LQ) dari hasil produksi lebih dari satu dan nilai PB lebih dari nol yang berarti bahwa memiliki keunggulan komparatif karena komoditas sayur di suatu wilayah mampu memenuhi kebutuhan di wilayah sendiri dan juga mampu memenuhi kebutuhan di wilayah lain, komoditi dengan sebaran terbanyak yakni cabai rawit, tersebar di sembilan kecamatan (Maiwa, Bungin, Enrekang, Cendana, Buntu Batu, Malua, Alla, Curio, dan Masalle).

**Kata kunci : komoditi; location quotient; pemetaan; unggulan**

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to identify the leading vegetable commodities in Enrekang Regency and to map the superior vegetable production areas based on a Geographic Information System (GIS). This research was conducted in Enrekang Regency. The data used is secondary data on vegetable crop production for 5 years (2017-2021). The method used is Location Quotient (LQ) analysis and ArcGIS analysis. The results of the study show that the production of vegetable crops in Enrekang Regency from 2017-2021 always experiences fluctuations. All sub-districts have vegetable crop commodities which have different advantages based on cultivated crops of each sub-district. Vegetable commodities are classified as superior in a sub-district if the Location Quotient (LQ) value of production is more than one, which means that they have a comparative advantage because vegetable commodities in an area are able to meet the needs in their own region and are also able to meet the needs in other regions, the commodity with the widest distribution namely cayenne pepper, spread over nine districts (Maiwa, Bungin, Enrekang, Cendana, Buntu Batu, Malua, Alla, Curio, and Masalle).*

**Keywords: commodities; leading; location quotient; mapping**

#### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Enrekang menjadi sentra penghasil tanaman hortikultura terbesar di Sulawesi Selatan. Hampir semua tanaman hortikultura yang

memadati pelataran pasar di Sulawesi selatan untuk bahkan beberapa pasar di Jawa dan Kalimantan, disuplai dari Enrekang. Komoditas hortikultura yang di impor yaitu sayuran berupa kubis, sawi, tomat, bawang merah, daun bawang, cabai besar, hingga kacang merah, terong, buncis, wortel, kacang panjang, serta labu siam (SDA Sekretariat Daerah Kab. Enrekang, 2017).

Penetapan komoditas unggulan di suatu wilayah menjadi suatu keharusan. Pemerintah Daerah perlu menentukan sektor dan komoditi apa saja yang diperkirakan bisa tumbuh cepat di wilayah tersebut. Sektor dan komoditi tersebut haruslah yang merupakan sektor unggulan atau mempunyai prospek untuk dipasarkan ke luar wilayah atau diekspor di masa yang akan datang dan dapat dikembangkan secara maksimal. (Humaidi et al., 2020). Terbentuknya kawasan produksi komoditas unggulan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah secara efektif dan efisien (Jauhari, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, perlu mengidentifikasi komoditas unggulan tanaman sayur di Kabupaten Enrekang dan menghasilkan peta kawasan produksi unggulan tanaman sayur berbasis Sistem Informasi Geografis sehingga diharapkan dapat menghasilkan peta komoditas yang memiliki keunggulan komparatif yang dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki keunggulan kompetitif.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2022 di Kabupaten Enrekang Sulawesi selatan. Penetapan lokasi ini ditentukan secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah utama penghasil Hortikultura (sayuran) di Provinsi Sulawesi selatan.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Laptop/Komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak *Microsoft Office, Microsoft Excel, ArcGIS*. Sedangkan bahan yang digunakan Data sekunder produksi Hortikultur (Sayur) kabupaten Enrekang tahun 2007-2021, Peta administrasi Kabupaten Enrekang.

## Analisis Komoditas Unggulan

Penentuan komoditas sayur unggulan di Kabupaten Enrekang diperoleh dengan melihat dokumen produksi tanaman Hortikultura berupa tanaman sayur yang diproduksi di setiap kecamatan, kemudian dianalisis menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* (SS) menggunakan Ms. Excel 2010. LQ merupakan salah satu pendekatan tidak langsung yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sektor pertanian merupakan sektor unggulan atau non unggulan (Amin et al., 2021). Rumus LQ sebagai berikut:

$$LQ = \frac{E_{ij}/E_j}{E_{in}/E_n}$$

Dimana:

- LQ : Nilai LQ komoditas sayur unggulan
- $E_{ij}$  : Jumlah produksi komoditas unggulan terpilih di wilayah Kecamatan
- $E_j$  : Total produksi subsektor komoditas unggulan terpilih di Kecamatan
- $E_{in}$  : Jumlah produksi komoditas unggulan terpilih pada Kabupaten
- $E_n$  : Total produksi subsektor komoditi unggulan terpilih di Kabupaten

Menurut Zakiah et al., (2015), hasil perhitungan LQ bisa digunakan untuk mengidentifikasi mana komoditas basis dan non basis dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai  $LQ > 1$  menunjukkan komoditas basis artinya komoditas i memiliki keunggulan komparatif karena komoditas i di suatu wilayah mampu memenuhi kebutuhan di wilayah sendiri dan juga mampu memenuhi kebutuhan di wilayah lain.
2. Bila nilai  $LQ = 1$  menunjukkan komoditas non basis artinya komoditas i di suatu wilayah tidak memiliki keunggulan komparatif karena komoditas i hanya mampu memenuhi kebutuhan wilayah sendiri.
3. Bila nilai  $LQ < 1$  menunjukkan komoditi non basis artinya komoditas i di suatu wilayah tidak memiliki keunggulan komparatif karena komoditas i di suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhan wilayah sendiri sehingga perlu pasokan dari wilayah luar.

Untuk Analisis *Shift share* ini menggunakan komponen pertumbuhan proporsional (PP) dan komponen pertumbuhan pangsa wilayah (PPW) untuk menentukan komoditas sayur yang mempunyai pertumbuhan cepat dan memiliki daya saing di Kabupaten Enrekang serta menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Enrekang.

Menurut Faqih (2021) bentuk umum persamaan dari Analisis Shift Share dan komponennya adalah:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

$$N_{ij} = P_{ij} \cdot R_n$$

$$M_{ij} = P_{ij} (R_{in} - R_n)$$

$$C_{ij} = P_{ij} (R_{ij} - R_n)$$

Dimana  $R_{ij}$ ,  $R_{in}$ , dan  $R_n$  mewakili laju pertumbuhan daerah kecamatan dan laju pertumbuhan Kabupaten Enrekang yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut :

$$R_{ij} = (P^*_{ij} - P_{ij}) / P_{ij}$$

$$R_{in} = (P^*_{in} - P_{in}) / P_{in}$$

$$R_n = (P^*_n - P_n) / P_n$$

Keterangan:

i : Komoditas pertanian yang diteliti

j : Variabel daerah (kecamatan) yang diteliti di Kabupaten Enrekang

$D_{ij}$  : Perubahan komoditas pertanian i di kecamatan j

$N_{ij}$  : Pertumbuhan komoditas pertanian i di kecamatan j

$M_{ij}$  : Bauran industri komoditas pertanian i di kecamatan j

$C_{ij}$  : Keunggulan kompetitif komoditas pertanian i di kecamatan j

$P_{ij}$  : Nilai produksi komoditas pertanian i di kecamatan j pada tahun dasar

$P^*_{ij}$  : Nilai produksi komoditas pertaniani di kecamatan j pada tahun akhir

$P_{in}$  : Nilai produksi komoditas pertanian i di kabupaten n pada tahun dasar

$P^*_{in}$  : Nilai produksi pertanian komoditas i di kabupaten n pada tahun akhir

$P_n$  : Total nilai produksi komoditas pertanian di kabupatenn pada tahun dasar

$P^*_n$  : Total nilai produksi komoditas pertanian di kabupaten n pada tahun akhir

Masing-masing pertumbuhan dapat didefinisikan sebagai berikut :

$R_n$  : Total laju pertumbuhan komoditas pertanian kabupaten n pada tahun dasar

Rin : Total laju pertumbuhan pertanian komoditas i kabupaten n pada tahun dasar

Rij : Total laju pertumbuhan pertanian komoditas i kecamatan j pada tahun dasar pergeseran

Pergeseran bersih ialah apabila komponen pertumbuhan proporsional dan pangsa wilayah dijumlahkan, maka akan diperoleh pergeseran bersih yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pertumbuhan komoditas sektor pertanian. Pergeseran bersih komoditas pertanian i pada kecamatan j dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PB_{ij} = M_{ij} + C_{ij}$$

Dimana:

$PB_{ij}$  : Pergeseran bersih komoditas i di kecamatan j

$M_{ij}$  : Komponen bauran industri wilayah komoditas i di kecamatan j

$C_{ij}$  : Komponen keunggulan kompetitif komoditas i di kecamatan j

Untuk mengetahui komoditas unggulan di Kabupaten Enrekang, maka dilakukan perbandingan nilai LQ dan PB. Apabila komoditas memiliki nilai  $LQ > 1$  dan  $PB >$  maka komoditas tersebut tergolong unggulan.

### **Analisis Spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (GIS)**

Untuk pemetaan komoditas basis menggunakan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* (SS) yang digambarkan dengan pemetaan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (GIS) (Anshar & Siradjuddin, 2021). Sistem informasi yang digunakan untuk menentukan lokasi komoditas sayur unggulan yaitu ArcGIS 10.8 penggunaan ArcGIS dapat dimulai dengan menginput data administrasi Sulawesi Selatan untuk menampilkan peta wilayah Kabupaten Enrekang maka dapat menggunakan pilihan 'select by attributes' lalu pilih layer 'adm Sulsel batas kab kota' dan eksport data dengan nama 'Kabupaten Enrekang'. Sedangkan untuk menampilkan peta wilayah kecamatan-kecamatan di Kabupaten Enrekang dapat menggunakan pilihan 'select by attributes' lalu pilih layer 'adm Jawa Tengah batas kec' dan eksport data dengan nama kecamatan di wilayah Kabupaten Enrekang, misal 'Bungin'. Maka ditampilkan peta wilayah kecamatan di Kabupaten Enrekang. Hasil akhirnya, berupa peta letak lokasi wilayah kecamatan-kecamatan di Kabupaten Enrekang dan komoditas sayur unggulan pada seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Enrekang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap daerah memiliki karakteristik potensi tersendiri baik ditinjau dari sumber daya alam maupun dari sumberdaya manusianya. Hasil produksi pertanian yang utama di Kabupaten Enrekang adalah sayur-sayuran. Komoditas sayur yang dalam penelitian ini di antaranya bawang merah, cabai rawit, kentang, kubis, tomat, bawang daun, wortel, buncis, cabai besar, kacang merah dan labu siam. Perkembangan produksinya sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Perkembangan produksi tanaman sayur dari tahun 2017- 2021 di Kabupaten Enrekang dapat dilihat secara rinci pada tabel 1 dibawah ini.

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dilihat bahwa komoditi sayuran dengan produksi tertinggi adalah tanaman bawang merah, yakni mencapai 1.116.123 ton pada tahun 2017 dan menurun cukup drastis menjadi 22.981 ton pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 164.509 ton

dengan rata-rata produksi 459.501 ton/tahun. Sedangkan untuk komoditi dengan jumlah produksi yang rendah yakni komoditi kentang dengan rata-rata produksi selama lima tahun terakhir adalah 305 ton.

Tabel 1. Produksi tanaman sayur (ton) di Kabupaten Enrekang

| Komoditas    | Tahun     |         |         |         |         | Jumlah (Ton) |
|--------------|-----------|---------|---------|---------|---------|--------------|
|              | 2017      | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    |              |
| Bawang Merah | 1.116.123 | 22.981  | 80.017  | 102.873 | 164.509 | 1.486.503    |
| Cabai Rawit  | 73.568    | 12.047  | 5.644   | 4.056   | 4.606   | 99.922       |
| Kentang      | 0         | 238     | 301     | 288     | 90      | 916          |
| Kubis        | 451.134   | 40.554  | 60.830  | 36.541  | 35.641  | 624.700      |
| Petsai       | 16.868    | 1.497   | 2.564   | 2.260   | 1.463   | 24.652       |
| Tomat        | 471.690   | 45.389  | 33.300  | 37.257  | 30.884  | 618.520      |
| Bawang Daun  | 49.404    | 5.848   | 6.028   | 6.765   | 5.563   | 73.607       |
| Wortel       | 60.464    | 5.467   | 4.001   | 5.843   | 2.834   | 78.609       |
| Buncis       | 4.125     | 6.243   | 3.570   | 2.926   | 3.637   | 20.499       |
| Cabai Besar  | 65.973    | 6.190   | 5.556   | 5.320   | 5.493   | 88.532       |
| Kacang Merah | 11.327    | 892     | 573     | 858     | 0       | 13.649       |
| Labu Siam    | 94.294    | 9.010   | 5.341   | 4.018   | 2.402   | 115.065      |
| Total        | 2.414.970 | 156.357 | 207.724 | 209.003 | 257.121 | 3.293.211    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2021, diolah.

Kecamatan dengan produksi Bawang Merah tertinggi yakni Kecamatan Anggeraja dengan produksi rata-rata 232.585,06 ton/tahun. Tingginya produksi tanaman bawang merah ini dikarenakan semua kecamatan di Kabupaten Enrekang memproduksi tanaman tersebut. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis kabupaten Enrekang yang merupakan daerah daratan tinggi dan sangat cocok untuk tanaman bawang merah. Sedangkan Komoditas dengan produksi yang terendah adalah tanaman kentang dengan rata-rata produksi 305 ton/tahun. Hal yang menyebabkan tanaman ini memiliki tingkat produksi yang rendah dikarenakan hanya beberapa kecamatan yang memproduksi tanaman ini.

Tabel 2. Produksi sayuran (Ton) setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2021

| Kecamatan  | Komoditas Sayuran |             |         |         |        |         |             |        |        |             |              |           |
|------------|-------------------|-------------|---------|---------|--------|---------|-------------|--------|--------|-------------|--------------|-----------|
|            | Bawang Merah      | Cabai Rawit | Kentang | Kubis   | Petsai | Tomat   | Bawang Daun | Wortel | Buncis | Cabai Besar | Kacang Merah | Labu Siam |
| Maiwa      | 171               | 2.070       | -       | -       | -      | 30      | -           | -      | -      | -           | -            | -         |
| Bungin     | 1.526             | 2.036       | 12      | -       | -      | -       | 53          | -      | -      | 1.832       | 347          | -         |
| Enrekang   | 5.707             | 5.296       | -       | -       | -      | 30      | -           | -      | -      | 726         | 34           | -         |
| Cendana    | 32                | 1.208       | -       | -       | -      | 543     | -           | -      | -      | 112         | 89           | -         |
| Baraka     | 133.946           | 5.222       | -       | 41.105  | 4.615  | 26.755  | 5.629       | -      | 4.617  | 7.136       | 2.063        | 4.144     |
| Buntu Batu | 9.896             | 4.243       | -       | 11.851  | -      | 23.670  | 2.004       | -      | -      | 3.975       | 369          | 359       |
| Anggeraja  | 1.162.925         | 22.902      | 8       | 3.572   | 1.580  | 155.723 | -           | 9.511  | 5.375  | 35.673      | 5.131        | 6.254     |
| Malua      | 29.609            | 6.139       | -       | 1.106   | 821    | 13.345  | 614         | -      | 1.683  | 6.459       | 1.239        | -         |
| Alla       | 106.950           | 13.506      | -       | 154.150 | 4.476  | 74.915  | 3.680       | 124    | 2.058  | 11.920      | 285          | 3.608     |
| Curio      | 1.581             | 12.688      | 6       | 17.002  | 214    | 17.378  | 316         | -      | 445    | 4.930       | 488          | 1.336     |
| Masalle    | 30.081            | 7.077       | 757     | 235.363 | 3.612  | 266.330 | 39.135      | 65.626 | 3.834  | 6.266       | 1.718        | 24.325    |
| Baroko     | 4.081             | 17.536      | 134     | 160.551 | 9.333  | 39.804  | 16.221      | 3.348  | 2.488  | 9.505       | 1.901        | 75.017    |
| Total      | 1.486.503         | 99.922      | 916     | 624.700 | 24.649 | 618.522 | 67.651      | 78.609 | 20.499 | 88.532      | 13.663       | 115.045   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2021.

Metode LQ untuk menganalisis komoditas unggulan masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang. *Location Quotient (LQ)* bertujuan mendapatkan gambaran dalam penetapan sektor unggulan sebagai leading setor suatu kegiatan ekonomi (industri). Prakteknya, penggunaan teknik LQ tidak hanya terbatas pada bahasan ekonomi saja, namun juga dapat dimanfaatkan untuk menentukan sebaran komoditas atau melakukan identifikasi wilayah berdasarkan

potensinya (Humaidi et al., 2020). Secara rinci hasil analisis LQ dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis LQ komoditas sayur unggulan di Kabupaten Enrekang tahun 2017-2021

| Kecamatan  | Nilai LQ Komoditas Sayuran |             |         |       |        |       |             |        |        |             |              |           |
|------------|----------------------------|-------------|---------|-------|--------|-------|-------------|--------|--------|-------------|--------------|-----------|
|            | Bawang Merah               | Cabai Rawit | Kentang | Kubis | Petsai | Tomat | Bawang Daun | Wortel | Buncis | Cabai Besar | Kacang Merah | Labu Siam |
| Maiwa      | 0,16                       | 29,56       | -       | -     | -      | 0,07  | -           | -      | -      | -           | -            | -         |
| Bungin     | 0,57                       | 11,37       | 7,32    | -     | -      | -     | 0,40        | -      | -      | 11,57       | 14,21        | -         |
| Enrekang   | 1,05                       | 14,56       | -       | -     | -      | 0,01  | -           | -      | -      | 2,26        | 0,69         | -         |
| Cendana    | 0,04                       | 19,74       | -       | -     | -      | 1,44  | -           | -      | -      | 2,07        | 10,67        | -         |
| Baraka     | 1,24                       | 0,72        | -       | 0,91  | 2,58   | 0,60  | 1,06        | -      | 3,11   | 1,11        | 2,08         | 0,50      |
| Buntu Batu | 0,38                       | 2,44        | -       | 1,09  | -      | 2,20  | 1,70        | -      | -      | 2,58        | 1,55         | 0,18      |
| Anggeraja  | 1,80                       | 0,53        | 0,02    | 0,01  | 0,15   | 0,58  | 0,19        | 0,28   | 0,60   | 0,92        | 0,86         | 0,12      |
| Malua      | 1,06                       | 3,26        | -       | 0,09  | 1,77   | 1,15  | 0,44        | -      | 4,37   | 3,88        | 4,83         | -         |
| Alla       | 0,62                       | 1,17        | -       | 2,13  | 1,57   | 1,05  | 0,43        | 0,01   | 0,87   | 1,16        | 0,18         | 0,27      |
| Curio      | 0,06                       | 7,30        | 0,38    | 1,57  | 0,50   | 1,62  | 0,25        | -      | 1,25   | 3,21        | 2,06         | 0,67      |
| Masalle    | 0,10                       | 0,34        | 3,92    | 1,79  | 0,70   | 2,04  | 2,52        | 3,96   | 0,89   | 0,34        | 0,60         | 1,00      |
| Baroko     | 0,03                       | 1,68        | 1,40    | 2,45  | 3,61   | 0,61  | 2,10        | 0,41   | 1,16   | 1,02        | 1,33         | 6,22      |
| Rata-Rata  | 0,59                       | 7,72        | 1,09    | 0,84  | 0,91   | 0,95  | 0,76        | 0,39   | 1,02   | 2,51        | 3,25         | 0,75      |

Sumber: Data produksi sayuran tahun 2017-2021 setelah diolah.

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) terhadap komoditas sayur di Kabupaten Enrekang (tabel 3) menunjukkan bahwa komoditas sayur yang menjadi unggulan di Kabupaten Enrekang yaitu komoditas cabai rawit dan cabai besar, hal ini terlihat dari nilai LQ lebih besar dari satu ( $LQ > 1$ ) dan diunggulkan di sembilan kecamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir setiap kecamatan memiliki komoditi unggulan yang berbeda-beda. Ini berarti bahwa daerah tersebut merupakan daerah yang cocok untuk tumbuh kembang komoditi tersebut.

Tabel 4. Analisis *shift share* komoditas sayur di Kabupaten Enrekang tahun 2017-2021

| Kecamatan  | Jenis Komoditas |             |         |         |        |         |             |        |        |             |              |           |
|------------|-----------------|-------------|---------|---------|--------|---------|-------------|--------|--------|-------------|--------------|-----------|
|            | Bawang Merah    | Cabai Rawit | Kentang | Kubis   | Petsai | Tomat   | Bawang Daun | Wortel | Buncis | Cabai Besar | Kacang Merah | Labu Siam |
| Maiwa      | 959             | 512         | -       | -       | -      | -       | -           | -      | -      | -           | -            | -         |
| Bungin     | -               | -247        | -       | -       | -      | -       | -           | -      | -      | 1.440       | 260          | -         |
| Enrekang   | 975             | -459        | -       | -       | -      | -       | -           | -      | -      | 589         | -            | -         |
| Cendana    | -               | -32         | -       | -       | -      | 426     | -           | -      | -      | 52          | -            | -         |
| Baraka     | -2.142          | -540        | -       | 21.652  | 2.621  | 13.044  | 3.059       | -      | 826    | 4.037       | 1.346        | 2.494     |
| Buntu Batu | 127             | 219         | -       | 6.547   | -      | 12.089  | 399         | -      | -      | 1.736       | -            | -         |
| Anggeraja  | 78.285          | -2.195      | -       | 1.905   | 926    | 107.292 | 4.732       | 6.338  | 4.255  | 26.922      | 3.841        | 4.306     |
| Malua      | -1.129          | 636         | -       | 779     | 599    | 7.357   | 351         | -      | 401    | 4.882       | 783          | -         |
| Alla       | 13.329          | -1.102      | -       | 85.172  | 3.185  | 52.687  | 2.078       | -      | 638    | 7.670       | -            | 15.463    |
| Curio      | -7              | -852        | -       | 12.792  | -      | 7.460   | -           | -      | -      | 1.827       | 63           | -         |
| Masalle    | 977             | 341         | -       | 150.660 | 2.691  | 184.229 | 24.399      | 42.380 | 354    | 3.985       | 1.166        | 15.913    |
| Baroko     | -102            | -1.003      | -       | 111.202 | 4.717  | 17.549  | 9.429       | 1.705  | 409    | 4.276       | 1.456        | 52.341    |

Sumber : Data produksi sayuran tahun 2017-2021 setelah diolah.

Komoditi cabai rawit berdasarkan hasil analisis LQ dan SS dapat dilihat bahwa komoditi ini menjadi komoditi unggul di dua kecamatan, yakni kecamatan

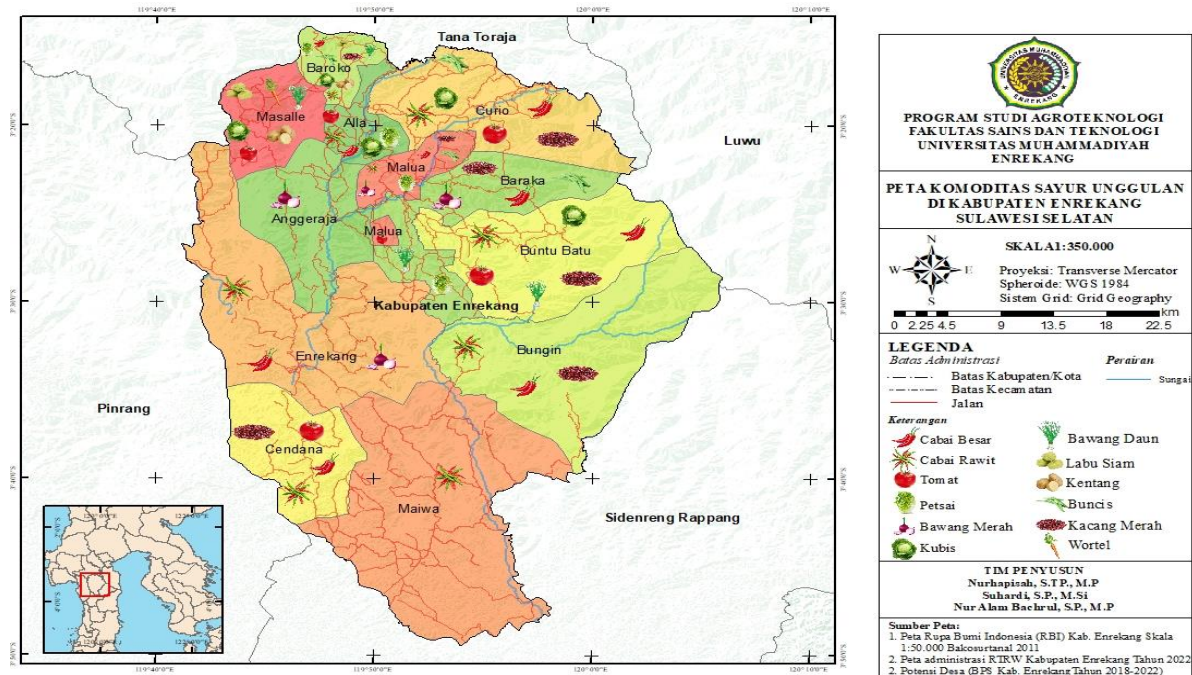
Maiwa dan Buntu Batu. Selanjutnya untuk komoditi kubis, bahwa komoditi ini menjadi komoditas unggulan di lima kecamatan yakni Kecamatan Buntu Batu, Alla, Curio, Masalle dan Baroko. Sementara itu untuk komoditi petsai menjadi komoditi unggulan di empat kecamatan yakni kecamatan Baraka, Malua, Alla dan Masalle. Untuk komoditi tomat, merupakan komoditas sayur unggulan di kecamatan Cendana, Buntu Batu, Malua, Alla, Masalle dan Curio. Pada komoditi bawang daun unggul di empat kecamatan yakni kecamatan Baraka, Buntu Batu, Masalle dan Baroko.

Selanjutnya untuk komoditi wortel hanya unggul di satu kecamatan yakni kecamatan Masalle, dengan nilai LQ lebih dari 1 dan PB lebih dari 1. Komoditi ini hanya unggul di satu kecamatan dikarenakan Masalle merupakan daerah yang memiliki topografi >586 mdpl dengan curah hujan antara 2000-7000 mm/tahun, suhu dingin dan lembab. Kondisi ini sesuai dengan syarat tumbuh untuk tanaman wortel. Hal ini sejalan dengan pendapat (Khusika, 2021) bahwa tipe iklim yang cocok untuk tanaman wortel adalah daerah beriklim A, B dan C (menurut Schmidt-Fergusson) yaitu curah hujan antara 2000-7000 mm/tahun. Sementara komoditi buncis merupakan komoditi unggulan di tiga kecamatan yakni kecamatan Baraka, Malua, dan Baroko. Sedangkan komoditi cabai besar menjadi komoditi unggulan di sembilan kecamatan

Selanjutnya komoditi kacang merah merupakan komoditi unggulan di tujuh kecamatan yaitu kecamatan Bungin, Cendana, Baraka, Buntu batu, Malua, Curio, dan Baroko. Sementara untuk komoditi labu siam merupakan komoditas unggulan di kecamatan Masalle dan Baroko.

### **Peta Komoditas Sayur Unggulan di Kabupaten Enrekang**

Berdasarkan analisis LQ dan *Shift Share* yang telah dilakukan, maka dibuatlah peta komoditas sayur unggulan Kabupaten Enrekang yang digambarkan dengan pemetaan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).



Gambar 1. Peta komoditas sayur unggulan di Kabupaten Enrekang

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai Pemetaan Komoditas Sayur Unggulan di Kabupaten Enrekang Menggunakan GIS maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient dan Shift Share memiliki komoditas sayur unggulan sebagai berikut
  - a. Kecamatan Maiwa: komoditi yang menjadi komoditas unggulan yaitu cabai rawit
  - b. Kecamatan Bungin: komoditi yang menjadi komoditas unggulan yaitu cabai rawir, kentang, cabai besar dan kacang merah.
  - c. Kecamatan Enrekang: Komoditi unggulan yakni bawang merah, cabai rawir dan cabai besar.
  - d. Kecamatan Cendana: komoditi unggulan yakni cabai rawit, tomat, cabai besar dan kacang merah.
  - e. Kecamatan Baraka: komoditi unggulan berupa bawang merah, petsai, bawang daun, buncis, cabai besar, kacang merah.
  - f. Kecamatan Buntu Batu: komoditi unggulan yakni cabai rawir, kubis, tomat, bawang daun, cabai besar, kacang merah.
  - g. Kecamatan Anggeraja: Komoditi unggulan yakni bawang merah
  - h. Kecamatan Malua: komoditi unggulan berupa bawang merah, cabai rawir, petsai, tomat, buncis, cabai besar, kacang merah.
  - i. Kecamatan Alla: komoditi unggulannya berupa cabai rawir, kubis, petsai, tomat dan cabai besar.
  - j. Kecamatan Curio: komoditi unggulan berupa cabai rawit, kubis, tomat, cabai besar dan kacang merah.
  - k. Kecamatan Masalle: komoditi unggulan berupa kentang, kubis, tomat, bawang daun, wortel dan labu siam.
  - l. Kecamatan Baroko: komoditi unggulan berupa cabai rawit, kentang, kubis, petsai, daun bawang, buncis, cabai besar, kacang merah dan labu siam.
2. Komoditas dengan sebaran wilayah terbanyak yakni komoditas cabai rawit yakni di sembilan kecamatan (Maiwa, Bungin, Enrekang, Cendana, Buntu Batu, Malua, Alla, Curio, dan Masalle)

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z., Andry, A., & Humaidi, E. (2021). Pemetaan Sektor Agribisnis Pangan Unggulan di Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.25181/jppt.v21i1.1942>.
- Anshar, M., & Siradjuddin, I. (2021). Pemetaan Komoditas Basis di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Tataloka*, 23(3), 354–362. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.354-362>.
- Faqih, A. (2021). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(4), 550–559. <https://doi.org/10.29210/020211242>
- Humaidi, E., Unteawati, B., & Analianasari. (2020). Pemetaan Komoditas Sayur Unggulan. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 8(2), 106–114. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.106-114>
- Jauhari, A. (2020). Pemanfaatan SIG untuk Pemetaan Kawasan Produksi

- Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Pedesaan*, 4(3), 154–171.  
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.3.154-171>
- Khusika, A. G. (2021). *Budidaya Tanaman Wortel (Daucus carota l.)*. Universitas Gadjah Mada.
- SDA Sekretariat Daerah Kab. Enrekang. (2017). Potensi SDA Enrekang.  
<https://www.enrekangkab.go.id/wp-content/uploads/2017/12/POTENSI-SDA-2017.pdf>
- Zakianh, Safrida, & dan Limda, S. (2015). Pemetaan Komoditas Unggulan Sub Sektor Perkebunan Di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Agrisep*, 16(1), 35–52.